

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI (*SMARTPHONE*) TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA

Khavid Khalwani¹, Yeti Nurizzati²
IAIN Syekh Nurjati Cirebon^{1,2}

khavidkhalwani@syekhnurjati.ac.id; yeti@syekhnurjati.ac.id

Abstrak

Seiring arus globalisasi tuntutan kebutuhan informasi yang cepat membuat peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Dalam hal tersebut, perkembangan teknologi *smartphone* bisa mempengaruhi cara berinteraksi sosial dari para individu yang menggunakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media komunikasi *smartphone* pada mahasiswa, mengetahui interaksi sosial mahasiswa dengan menggunakan media komunikasi *smartphone* pada mahasiswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media komunikasi *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial tahun akademik 2018/2019 semester 2. Media komunikasi *smartphone* merupakan media pengembangan dari komunikasi di dalamnya banyak aplikasi kegunaannya sama dengan komputer. Sekarang media komunikasi *smartphone* banyak dijadikan sebagai media interaksi sosial karena efisien dan mengikuti perkembangan zaman. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan metode regresi, sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian berjumlah 148 orang, pengambilan sampel dilakukan dengan metode sistematis dari nomor urut ganjil. Peneliti memilih mahasiswa semester 2 dengan total siswa sebanyak 74 orang.

Analisis data tersebut penulis menggunakan rumus uji t. Pada hasil penelitian ini disimpulkan berdasarkan rekapitulasi angket penggunaan media komunikasi *smartphone* bernilai 67,83% dan interaksi sosial mahasiswa bernilai 67,04% keduanya dengan kategori **Cukup Baik**. Hasil uji korelasi antara variabel X dan Y adalah sebesar 0,699 dengan taraf sig.=0,05 diperoleh signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 terdapat hubungan yang positif (kuat) antara variabel X dan Y. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media komunikasi *smartphone* dengan interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kata Kunci: *Media Komunikasi, Smartphone, Interaksi Sosial*

Abstract

As globalization flows, the demands of rapid information needs make the role of communication technology very important. In that case, the development of smartphone technology can affect the way social interaction of the individuals who use it.

This study aims to determine the use of smartphone communication media on students, to know student social interactions by using smartphone communication media on students and to find out how much influence the use of smartphone communication media on student social interaction in the Tadris Social Sciences academic year 2018/2019 semester 2. Smartphone communication media is a development medium of communication in which many applications are the same as computers. Now many smartphone communication media are used as media for social interaction because they are efficient and keep up with the times. This type of quantitative research uses regression methods, while the technique of collecting data is observation, interviews, questionnaires and documentation. The population in the study amounted to 148 people, sampling was done by a systematic method of odd sequence numbers. The researcher chose the second semester students with a total of 74 students.

Analysis of the data the author uses the t test formula. The results of this study concluded that based on the recapitulation of questionnaires the use of smartphone communication media is worth 67.83% and student social interaction is worth 67.04% both with the Fairly Good category. On the results of the correlation test between variables X and Y is equal to 0.699 with a level of sig. = 0.05 obtained significance (Sig.2-tailed) of 0.000 there is a positive (strong) relationship between variables X and Y. Based on the results of the sig hypothesis test (2-tailed) $0.00 < 0.05$ then H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between the use of smartphone communication media and the social interaction of students in the Department of Social Sciences of IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keywords: Media Communication, Smartphone, Social Interaction.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Undang – undang nomor 36 Tahun 1999 Pasal 1 menjelaskan tentang adanya perkembangan telekomunikasi yang berguna untuk membatasi penggunaan jalur telekomunikasi dan hal-hal lain yang menyangkut pertelekomunikasian. Bahwa penyelenggaraan telekomunikasi mempunyai arti strategis dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, memperlancar kegiatan pemerintahan, mendukung terciptanya tujuan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, serta meningkatkan hubungan antarbangsa; bahwa pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat telah mengakibatkan perubahan yang mendasar dalam penyelenggaraan dan cara pandang terhadap telekomunikasi.

Sebuah lembaga riset menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat kelima daftar pengguna *smartphone* terbesar di dunia. Data tersebut dilansir oleh Horace H. Dediu melalui blognya, *asymco.com* pada laman *detik.com* tertulis jika populasi Android telah mencapai lebih dari 1 miliar, sedangkan iOS mencapai 700 juta (G, Sharen. 2015. Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi. *Media Publikasi*. 14. 2. Hal.1-2). Salah satu bentuk perkembangan teknologi telepon seluler saat ini terwujud dari menjamurnya *smartphone* yang merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi.

Tidak terkecuali mahasiswa yang sering menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi dalam interaksi sosial. Interaksi sosial terjadi ketika terdapat lawan bicara dua orang atau lebih dan ada topik untuk dibicarakan untuk mengetahui informasi dari lawan bicaranya. Dengan media komunikasi, interaksi sosial dapat berlangsung dengan menggunakan *smartphone*. Media komunikasi saat ini yang digunakan mahasiswa untuk berinteraksi adalah *smartphone*. Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon hampir semuanya membawa *smartphone* saat berada di lingkungan kampus.

Hal tersebut memberikan suatu data realistik yang penulis temukan di tempat penelitian. Mahasiswa sering menggenggam *smartphone* ketika berjalan, duduk dan berkomunikasi. Fokus mereka terbagi dan bahkan lebih intens terhadap *smartphone* nya. Sehingga menjadi kebiasaan yang dapat memberikan suatu dampak bagi individu itu sendiri. Penulis juga sering mendapatkan mahasiswa yang tetap melihat *smartphone* nya ketika berkomunikasi dan bahkan saat dengan dosen pun mahasiswa tersebut tetap melihat *smartphone* nya.

Interaksi sosial merupakan bentuk dari adanya suatu komunikasi antar dua orang atau lebih yang memberikan timbal balik yang dapat memberikan suatu perubahan antar individunya. Namun, dalam realita interaksi sosial dapat dilakukan dengan menggunakan *smartphone*. Interaksi seperti ini akan

menimbulkan suatu interaksi sekunder, yakni antara lawan bicaranya tidak berhadapan secara langsung dalam berkomunikasi melainkan melalui media komunikasi *smartphone*. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) bahwa dalam kegiatan mahasiswa saat melakukan aktivitasnya di dalam lingkungan kampus tidak lepas dari *smartphone*. Rata-rata mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan jenis *smartphoneAndroid*.

Media yang digunakan dalam melakukan kegiatan interaksi sosial di lingkup mahasiswa ini masih cukup diminati sebagai media komunikasi, sehingga interaksi sosial pada mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) akan mengalami beberapa perbedaan yang dapat menimbulkan beberapa tanggapan yang beragam. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk membahasnya, sehingga mengangkat judul yaitu: **“Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi (*Smartphone*) Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis tentukan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media komunikasi (*smartphone*) mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?
2. Bagaimana interaksi sosial mahasiswa dengan menggunakan media komunikasi (*smartphone*) di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media komunikasi (*smartphone*) terhadap interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diatas. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana penggunaan media komunikasi (*smartphone*) mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial mahasiswa dengan menggunakan media komunikasi (*smartphone*) di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
3. Mengukur Seberapa besar pengaruh penggunaan media komunikasi (*smartphone*) terhadap interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Media Komunikasi

Dengan menggunakan media komunikasi, seseorang dapat dengan mudah melakukan hubungan dengan siapapun, baik pada jarak dekat maupun berjauhan. Apalagi kalau media komunikasi tersebut berbasis komputer, maka akan lebih canggih lagi di dalam memberikan fasilitas dan kemudahan untuk kelancaran proses penerimaan dan pengiriman informasi (Suranto, 2010 : 227).

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa media komunikasi merupakan suatu alat perantara untuk memenuhi kebutuhan dalam berkomunikasi. Individu tidak perlu bertatap langsung dalam berinteraksi. Namun, sekalipun jarak antar individu ini jauh interaksi sosial dapat terjadi dengan adanya media komunikasi.

2. Pengertian *Smartphone*

Smartphone adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan seperti komputer. *Smartphone* diklasifikasikan sebagai *high end mobile phone* yang dilengkapi dengan kemampuan *mobile.computing*. Dengan kemampuan *mobile computing* tersebut, *smartphone* memiliki kemampuan yang tak bisa dibandingkan dengan ponsel biasa (Tesar Triansyah, 2018: 64).

Dapat kita uraikan bahwa *smartphone* merupakan alat komunikasi sejemis *handphone* yang memiliki kapasitas layaknya komputer. Di dalamnya

terdapat berbagai fitur pendukung untuk memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya dalam menerima informasi.

3. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok (Hasan Basri, 2017: 3-4).

Berdasarkan uraian di atas, jika kita melakukan komunikasi dengan individu ataupun kelompok dan kita mendapatkan suatu informasi dari mereka dan begitupun mereka mendapatkan suatu tanggapan maka dapat dikatakan bahwa kita sedang melakukan interaksi sosial.

4. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Kurnia (2015) tentang “Intensitas Penggunaan *smartphone* Terhadap Perilaku Komunikasi”.

- a. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Iis Kurnia sama-sama meneliti variabel media komunikasi *smartphone* dan persamaan pendekatan penelitian yaitu kuantitatif regresi linear sederhana.
- b. Perbedaan penelitian ini adalah dapat dilihat dari variabel Y pada penelitian terdahulu meneliti tentang perilaku komunitas, sedangkan penulis meneliti tentang interaksi sosial mahasiswa.

C. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian regresi sederhana. *Regresi* adalah analisis yang melihat pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diukur menggunakan angka-angka dan menggunakan teknik statistik untuk mengolah data.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Jalan Perjuangan Kota Cirebon. Waktu

penelitian dilaksanakan selama tiga bulan (3 bulan) dimulai dari Desember 2018 sampai dengan Februari 2019.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Akademik 2018/2019 berjumlah 148 Mahasiswa.

b. Sampel pada penelitian ini dipilih secara sistematis dari 4 kelas yakni kelas A, B, C, dan D Semester 2, Penulis mengambil sampel dari $50\% \times 148 = 74$, sehingga diperoleh 74 mahasiswa yang dijadikan sampel.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah penggunaan media komunikasi (*smartphone*).

b. Variabel terikat *dependent variable* (Y) adalah interaksi sosial mahasiswa.

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Uji Validitas adalah suatu uji keabsahan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur sejauh mana instrument yang digunakan reliable atau dapat dipercaya. Suatu alat ukur mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu dengan cara penelitian mengamati penggunaan media komunikasi (*smartphone*) dan interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah memperoleh informasi dari dokumen-dokumen tertentu sebagai alat bukti atau pelengkap data utama di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon..

c. Angket atau Kuesioner

Angket ini digunakan untuk memperoleh data variabel (X) dan (Y) yaitu penggunaan media komunikasi (*smartphone*) dan interaksi sosial mahasiswa. Data tentang penggunaan media komunikasi (*smartphone*) dan interaksi sosial mahasiswa diperoleh dari hasil pengisian angket yang diisi oleh responden.

7. Teknik Analisis Data

a. Skala Prosentase

Pengumpulan data yang digunakan uji prosentase ini yaitu menyebarkan angket melalui *google drive* dengan didukung penyebarannya melalui *whatsapp* kepada mahasiswa yang sudah menjadi sampel penelitian.

b. Uji Normalitas

Peneliti mendapatkan data yang valid dan reliabel. Kemudian dari data masing-masing variabel yang diperoleh diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah penyebaran data kedua variabel tersebut normal atau tidak.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak.

d. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (Suharsimi Arikunto, 2006:87).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Penggunaan media komunikasi (*smartphone*) dengan Interaksi sosial mahasiswa

Data yang diperoleh dari 74 responden dengan jumlah item angket sebanyak 20 maka skor ideal untuk angket tersebut adalah $20 \text{ item} \times 74 \text{ responden} \times 4 \text{ (skor tertinggi)} = 5920$. Diketahui jumlah skor total sesuai dengan data penyebaran angket tentang penggunaan media komunikasi *smartphone* adalah sebesar $\sum \text{Rating scale} = 3969$. Jumlah skor total sesuai dengan tabel di atas adalah sebesar 3969. Skor tersebut tergolong pada kategori *cukup baik* yang berada di antara 55% - 70%. Jadi, dapat diketahui bahwa penggunaan media komunikasi (*smartphone*) mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tergolong *cukup baik*.

Sedangkan data yang diperoleh dari 74 responden dengan jumlah item angket sebanyak 20 maka skor ideal untuk angket tersebut adalah $20 \text{ item} \times 74 \text{ responden} \times 4 \text{ (skor tertinggi)} = 5920$. Diketahui jumlah skor total sesuai dengan data penyebaran angket tentang interaksi sosial mahasiswa adalah sebesar $\sum \text{Rating scale} = 4016$. Jumlah skor total sesuai dengan tabel di atas adalah sebesar 4016. Skor tersebut tergolong pada kategori *cukup baik* yang berada di antara 55% - 70%. Jadi, dapat diketahui bahwa interaksi sosial mahasiswa dengan adanya media komunikasi (*smartphone*) di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tergolong sama *cukup baik*.

Tabel 1

Interpretasi Klasifikasi Skala Prosentase

85% - 100%	Sangat Baik
70% -85%	Baik
55% -70%	Cukup Baik

40% - 55%	Kurang Baik
< 40 %	Sangat Kurang Baik

Menurut Sandra Ball R dan Melvin DeFlur dalam buku (Stephen W. Dan Karen, 2018:426-429), bahwa teori ketergantungan membuktikan mahasiswa bergantung kepada *smartphone* nya untuk melakukan interaksi sosial. Bagi mereka, jika tidak membawa *smartphone* segala aktivitas yang berkaitan dengan komunikasi akan terhambat. Hal demikian membuktikan bahwa mahasiswa sudah ketergantungan dengan *smartphone*. Menurut Muhammad Khairul Anwar (2016: 3) interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang mempertemukan individu dengan individu, kelompok dengan kelompok maupun individu dengan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan media komunikasi (*smartphone*) terhadap interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial **cukup baik**. Hal demikian, dibuktikan dengan data rekapitulasi variabel X dan Y. Karena menurut observasi mahasiswa jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial hampir semuanya menggunakan *smartphone* dalam aktivitas berinteraksi sosial sekalipun bersifat edukatif, tetapi dalam keberlangsungan berinteraksi dalam kegiatan edukatif mahasiswa sendiri cukup efektif dalam penggunaan *smartphone*.

2. Kontribusi Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi (*smartphone*) dengan Interaksi Sosial Mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tabel 2
Uji Koefesien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.481	3.58813

a. Predictors: (Constant), penggunaan media komunikasi *smartphone*

b. Dependent Variable: interaksi sosial mahasiswa

Dalam hal ini penulis menggunakan program SPSS *for Windows* versi 22. Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi di atas nilai R (pengaruh)

antara pengaruh penggunaan media komunikasi (*smartphone*) terhadap interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar 48,9%. Yakni dimana $KD = r^2 \times 100\%$, $0,699^2 \times 100\% = 48,9\%$. Nilai ini berada di antara 40% sampai dengan 55% maka pengaruhnya adalah cukup kuat. Artinya sebanyak 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan menggunakan media komunikasi, seseorang dapat dengan mudah melakukan interaksi dengan siapapun, baik pada jarak dekat maupun berjauhan. Hal tersebut adalah sebenarnya dasar dari definisi dari media komunikasi (Suranto, 2010: 227). Menurut Djamarah Syaiful Bahri (2014: 11) interaksi edukatif adalah komunikasi timbal balik antara pihak yang satu dengan pihak yang lain, sudah mengandung maksud tertentu untuk mencapai pengertian mencapai tujuan kegiatan belajar.

Berdasarkan pada uraian di atas, sebanyak 48,9% media komunikasi (*smartphone*) mempengaruhi interaksi sosial mahasiswa di jurusan tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sedangkan sebanyak 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Karena mahasiswa sendiri dalam melakukan kegiatan sosial di dalam kampus tidak bisa lepas dari *smartphone* untuk mendukung dalam interaksi akademiknya.

3. Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi (*smartphone*) dengan Interaksi Sosial Mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tabel 3
Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.122	6.571		-.018	.985
1 penggunaan media komunikasi (<i>smartphone</i>)	1.014	.122	.699	8.294	.000

a. Dependent Variable: interaksi sosial mahasiswa

Perhitungan di atas menggunakan SPSS *for windows* versi 22. Hasil yang di dapat dalam uji regresi, dimana uji untuk mengetahui pengaruh dari penelitian ini menggunakan rumus persamaan $\hat{Y} = a + bX$. X adalah penggunaan media komunikasi *smartphone* dan Y adalah interaksi sosial mahasiswa.

Interpretasinya yaitu :

- Konstanta **a** = -0,122

Artinya jika penerapan Penggunaan media komunikasi

(*smartphone*) nilainya adalah 0, maka Interaksi sosial mahasiswa nilainya sebesar

-0,122.

- Koefesien **b** = 1,014

Artinya jika penerapan Penggunaan media komunikasi

(*smartphone*) ditingkatkan 1 satuan, maka Interaksi sosial mahasiswa akan meningkat sebesar 1,014 satuan.

- Tanda Positif (+)

Artinya penerapan Penggunaan media komunikasi

(*smartphone*) mempunyai pengaruh positif terhadap interaksi sosial mahasiswa, dimana jika penerapan Penggunaan media komunikasi (*smartphone*) meningkat maka Interaksi sosial mahasiswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan pengujian di atas, *variable* pengaruh Penggunaan Media Komunikasi (*smartphone*) Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki nilai *p-Value* (pada kolom Sig.) 0,000. Dan 0,000 *Level of Significant* 0,05, dan t_{tabel} (1,66) t_{hitung} (8,294) artinya adanya pengaruh signifikan antara Penggunaan media komunikasi (*smartphone*) mempunyai pengaruh positif terhadap interaksi sosial mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan Media Komunikasi *Smartphone* menunjukkan angka sebesar 67,04% termasuk kategori cukup baik, pada pernyataan positif yang menjawab “sangat tidak benar” sebanyak 4,17%, menjawab “tidak benar” sebanyak 21,85%, menjawab “sangat benar” sebanyak 26,24% dan yang menjawab “benar” sebanyak 47,75%.
2. Interaksi Sosial Mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon menunjukkan angka sebesar 67,83% termasuk kategori cukup baik, pada pernyataan positif yang menjawab “sangat tidak benar” sebanyak 3,56%, menjawab “tidak benar” sebanyak 19,04%, menjawab “benar” sebanyak 52,58% dan yang menjawab “sangat benar” sebanyak 24,82%.
3. Pengaruh penggunaan media komunikasi *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa di jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki pengaruh yang signifikan. Adanya pengaruh tersebut bisa dilihat dari besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,699 dan persamaan regresi $Y = -0,122 + 1,014X$, dan nilai determinasi (R^2) sebesar 0,489. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif bagi penggunaan media komunikasi *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa sebesar 48,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifianto, S dan Christiany Juditha. 2017. *Komunikasi di Era Teknologi Digital*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Basri, Hasan. 2017. *Peran Media Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pelajar SMPN 1 kota Pekanbaru)*. Jurnal Penelitian. 4, hal.1-3.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- G, Sharen. 2015. Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi. *Media Publikasi*. 14. 2. Bandung: Universitas Telkom.
- Holmes, David. 2012. *Teori Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurnia, Iis. 2015. *Intensitas Penggunaan smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi*. Universitas Telkom.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, Yunia Indah. 2016. *Penggunaan Media Komunikasi Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Malang (Studi Kasus Penggunaan Smartphone Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Littlejohn, Stephen W. 2018. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, Jonathan. 2015. *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI.
- Setyani, Novia Ika. 2013. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Twitter, Facebook, dan Blog Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Akademi Berbagi Surakarta)*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyanto, M.2005. *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Triansyah, Tesar. 2018. *Sejarah Smartphone*. Tangerang: STMIK Raharja.